

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu upaya untuk melestarikan budaya lokal adalah dengan memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat dilakukan dalam program acara di televisi. Televisi lokal berperan serta dalam membangun perekonomian daerah dan juga dapat mengangkat budaya lokal dalam konten siaran. Selain itu, televisi lokal juga dapat mengekspos khalayak, mengeksplor potensi, serta melestarikan budaya lokal. Maka dari itu, hal yang terpenting dari konten televisi lokal adalah kearifan lokal budaya setempat.

Di Indonesia sudah banyak stasiun televisi yang mulai bersaing memberikan program-program andalan mereka, baik itu televisi lokal maupun daerah. Saat ini, acara-acara Televisi lokal lebih diminati dibanding acara-acara pada televisi daerah. Ini dikarenakan program yang disajikan oleh pihak televisi lokal lebih banyak dan beragam ketimbang program di televisi daerah. Namun seiring berjalannya waktu, program televisi lokal pun mulai kurang diminati masyarakat. Ini dikarenakan munculnya media sosial seperti *Youtube*, *Instagram*, *dll* yang memberikan informasi dan hiburan yang lebih beragam dari televisi.

Keadaan ini, membuat beberapa televisi lokal maupun daerah harus lebih memompa ide-ide kreatif mereka, guna untuk menarik kembali minat menonton televisi. Salah satu televisi daerah yang masih eksis menayangkan program hiburan untuk masyarakat ialah Palembang Tv dengan program *Kelakar B'thok* nya. Palembang TV (PALTV) sebagai televisi lokal pertama di Bumi PAL memfokuskan diri melalui program-program acaranya terhadap minat dan keinginan pemirsa di Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang.

Jika televisi nasional memberikan program yang bersifat umum dan *universal* maka PALTV lebih menekankan kepada kedekatan melibatkan pemirsa melalui program interaktif baik dengan cara interaktif via telepon, pesan (*message*), dan melakukan kegiatan *off air* untuk memperkuat penetrasi ke masyarakat.

Sesuai dengan motto program PALTV yaitu: “Memang *Punyo Kito*”.PALTV memiliki karakter khas Palembang yaitu : bersifat dinamis, memiliki *fanatisme* yang tinggi terhadap budayanya, solidaritas yang kuat, lugas dan *ekspresif*, memiliki keingintahuan yang tinggi, senang terlibat dalam acara televisi, dan agamis.

Dasar tersebut maka PALTV yang berdiri pada tanggal 9 September 2007 membuat program yang betul-betul dekat dengan masyarakat. Yaitu memilih program yang lebih menekankan pada *content local* (70-80%). Membuat program yang banyak melibatkan masyarakat sebagai peserta. Memperbanyak kegiatan *off air* terutama pada program unggulan. Dalam penempatan program (*scheduling*) PALTV memakai pertimbangan yaitu waktu menonton pemirsa (*viewing habit*), jenis pemirsa (segmen pemirsa), kompetisi program di stasiun televisi lain dan jenis program atau *content* yang dimiliki.

Palembang TV melakukan berbagai cara untuk menarik minat menonton masyarakat khususnya dengan menggunakan strategi komunikasi yang dilakukan oleh pihak manajemen dan tim kreatif program untuk mencapai tujuan. Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Mengenai tentang kebudayaan Palembang sendiri, Palembang TV Mempunyai beberapa program khusus mempromosikan kebudayaan Palembang, misalnya Acara Tembang Batang Hari Sembilan dimana acara ini mengulas berbagai macam lagu daerah Sumatera selatan, dan Kelakar B'thok, yang merupakan program hiburan khusus berbahasa Palembang.

Palembang TV menyadari akan banyaknya persaingan program dari televisi lainnya. Oleh karena itu Palembang TV berusaha menyajikan tayangan yang dapat menarik minat menonton masyarakat dengan tayangan-tayangan yang bersifat menghibur dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Salah satu program televisi yang disajikan oleh PAL TV adalah *Kelakar B'thok*. Program tersebut adalah program televisi hiburan yang dikemas secara ringan berisikan kelucuan-kelucuan khas masyarakat Palembang. *Kelakar B'thok* ini menceritakan *kelakak-kelakar wonk* Palembang yang dihadirkan semata-mata untuk menghibur dan menarik minat penonton. *Kelakar B'thok* merupakan program yang disajikan oleh Palembang TV (PALTV) yang menduduki peringkat kedua sebagai program yang paling diminati penonton.

Konten acara yang dibangun Palembang TV (PALTV) dalam melestarikan budaya lokal menjadi bagian terpenting dalam membangun kearifan lokal budaya setempat. Televisi lokal mampu menampung dinamika masyarakat dari kearifan lokal serta sebagai alternatif dalam menyampaikan informasi atau pesan. Dalam program acara televisi berbasis kearifan lokal, eksplorasi dan pencitraan dari suatu daerah yang memiliki potensi kearifan lokal dan budaya yang indah serta belum mengoptimalkan promosinya. Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik mengangkat topik ini ke dalam sebuah penelitian yang berjudul “Komunikasi Budaya Lokal Program Siaran Kelakar B'thok Palembang TV”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yakni tentang Komunikasi Budaya Lokal Program Siaran Kelakar B'thok Palembang TV.

1. Penonton televisi kini banyak beralih ke media sosial dikarenakan acara hiburan nya lebih banyak dan beragam, serta bisa diakses kapanpun dan dimanapun.
2. Perlu adanya inovasi baru dalam program Kelakar B'thok agar penonton tidak bosan
3. Terkikisnya budaya lokal Sumatera Selatan sebagai akibat dari masuknya budaya asing.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian adalah Komunikasi Budaya Lokal Program Siaran Kelakar B'thok Palembang TV?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Strategi Komunikasi Kebudayaan dalam Program Acara Humor Kelakar B'Thok Palembang TV.

1.5. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dari penyusunan tugas akhir ini adalah

1.5.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a) Sumber referensi serta sebagai sarana menyumbang pemikiran dan masukan ide-ide dalam penelitian dengan rangka pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang penyiaran pertelevisian.

- b) Mengembangkan kajian ilmiah sebagai sarana kegiatan didalam dunia kerja sebagaimana semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama penelitian menjadi media untuk menambah wawasan serta informasi mengenai penulisan ilmiah dalam bidang ilmu komunikasi.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai wahana latihan dalam mengembangkan pengetahuan khususnya pertelevisian dan dapat berguna untuk menambah wawasan peneliti.

2. Bagi Universitas Bina Darma

Dapat dijadikan tambahan informasi dan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian berikutnya yang ada kaitannya dengan media pertelevisian.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu bagi pembaca yang berminat di bidang pertelevisian dan memberikan informasi strategi Palembang TV dalam menarik minat menonton masyarakat pada program *Kelakar B'thok* di Palembang TV.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif tentang Bagaimana Strategi Komunikasi Palembang TV Dalam Menarik Minat Menonton Masyarakat pada Program “*Kelakar B'thok*”. Karena itu, peneliti memberikan batasan data-data yang diambil untuk ditulis dan dirangkup di dalam karya tulis yaitu hanya meneliti Bagaimana

“Humor “Kelakar B’thok” dalam Program Pal TV Sebagai Strategi Komunikasi Budaya Palembang”